



Siap Buka-bukaan

SATU di antara terdakwa, Suhadi menegaskan akan buka-bukaan terkait aliran dana proyek yang diduga mengakibatkan kerugian negara sebesar Rp 13.419.616.000 berdasarkan audit BPK RI.

Ia akan bicara gamblang terkait siapa-siapa saja orang yang menikmati aliran dana proyek pengadaan alkes dengan pagu anggaran Rp 35 Miliar ini saat sidang keduabelas beragenda pemeriksaan terdakwa pada Selasa (8/5) mendatang.

"Pada sidang selanjutnya, kita akan buka secara gamblang," ungkapnya usai sidang kesebelas.

Suhadi mengatakan ia dan dua terdakwa lainnya tidak ingin hanya menjadi tumbal dari oknum-oknum yang ternyata

juga menikmati aliran dana korupsi proyek ini.

"Karena korupsi ini kan tidak sendiri. Korupsi ini kan ada pihak-pihak lain yang menikmati. Kenapa sampai sekarang yang menikmati belum ada kejelasannya," terangnya.

Ia kembali membantah jika keterlibatannya dalam proyek ini tanpa ada bantuan oknum-oknum tertentu dalam memuluskan dugaan tipikor. Bahkan, ia mengibaratkan peribahasa tidak ada asap kalau tidak ada api.

"Sebenarnya gak mungkin saya turun ke sini (Pontianak_red) kalau tanpa ada orang-orang yang berkompeten dan membantu transaksi ini. Itu yang selama ini belum ditelusuri oleh aparat kepolisian," tandasnya. **(pra)**